

PENDAMPINGAN PEMBUATAN DEMPLOT SAYURAN KELOMPOK PKK DESA DARU KECAMATAN KAO UTARA

Iranto Dadalaka¹, Ricky R. Ada², Zeth Patty^{3*}, Ariance Y. Kastanja³, Femsy Kour⁴

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

²Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

³Program Studi Agroteknologi, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

⁴Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

E-mail : zethpatt4@gmail.com

Diterima : 31 Agustus 2023

Disetujui : 26 September 2023

Diterbitkan : 30 September 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam membudidayakan tanaman sayuran secara mandiri. Kegiatan dilaksanakan di Desa Daru, kecamatan kao Utara dengan sasaran kelompok PKK, menggunakan metode penyuluhan serta pembuatan demplot kebun PKK. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok PKK yang meliputi kemampuan mengenali benih tanaman sayuran berdasarkan bentuk dan warnanya, membedakan cara tanam benih, jarak tanam tiap jenis sayuran, menjelaskan kapan pemupukan, membedakan umur panen tiap jenis sayuran, menjelaskan waktu panen tanaman sayuran yang ditanam, yang ke depan dapat mendorong peningkatan kualitas pangan keluarga.

Kata Kunci : kelompok PKK, pemberdayaan, demplot sayuran, desa daru

Abstract

This community service activity aims to increase the knowledge and skills of PKK members in cultivating vegetable plants independently. Activities were carried out in Daru Village Kao Utara Subdistrict targeting the PKK group, using counseling methods and creating PKK garden demonstration plots. The results of the service activities show that the activities carried out have increased the knowledge and skills of PKK group members which include the ability to recognize vegetable seeds based on their shape and color, differentiate between how to plant seeds, plant spacing for each type of vegetable, explain when to fertilize, differentiate the harvest age for each type of vegetable, explains the harvest time for the vegetable crops planted, which in the future can encourage an increase in the quality of family food

Keywords: *PKK group, empowerment, vegetable demonstration plots, daru village*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Daru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara, dengan luas wilayah 3,900 Hektar, yang merupakan kota kecamatan Kao Utara dengan batas-batas wilayah yakni sebelah Utara berbatasan dengan Desa Doro, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gamla, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Takimo, Kecamatan Kao Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Kao (RPJMDES Daru 2019). Penduduk Desa Daru berjumlah 2.111 Jiwa, yang terdiri dari 1.086 jiwa laki-

laki dan 1.025 jiwa perempuan, sebagian besar hidup sebagai nelayan dan petani yang mengusahakan tanaman perkebunan seperti kelapa dan pala (BPS Halmahera Utara, 2022). Potensi pertanian di Kecamatan Kao Utara terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias, namun hanya beberapa jenis tanaman yang telah terdata dengan baik. Data tanaman pangan mencakup produksi dan data lahan yang ditanami padi ladang, sedangkan tanaman perkebunan adalah tanaman-tanaman berkayu yang dibudidayakan tahunan (BPS Halmahera Utara, 2022).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang terdapat di desa maupun kelurahan, dimana anggotanya berfungsi sebagai fasilitator pemberdayaan perempuan yang dapat membantu meringankan ekonomi keluarga (Herlina, 2019). Lebih lanjut dijelaskan bahwa jika kegiatan pemberdayaan berjalan secara efektif maka setiap anggota dapat berfungsi secara mandiri terutama dalam pemecahan masalah masalah di tingkat keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran kelompok PKK ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan mahasiswa KKN angkatan ke 3 di Desa Daru, Kecamatan Kao Utara untuk mendampingi pembuatan demplot sayuran dengan melibatkan kelompok PKK, dengan harapan dapat dijadikan model bagi kelompok PKK di desa-desa sekitar.

Permasalahan

Masyarakat Desa Daru sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan petani, dimana para petani sebagian besar mengusahakan tanaman perkebunan seperti kelapa dan pala, sementara lahan pekarangan hanya dimanfaatkan untuk menanam tanaman hias dan tanaman buah berumur panjang seperti mangga, rambutan, duku, dan lainnya. Selain itu pemerintah desa melalui kelompok PKK dalam program pokoknya mendorong anggotanya untuk melaksanakan beberapa program pokoknya diantaranya adalah program pangan. Program pangan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat di bidang kesejahteraan pangan, namun program belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota PKK untuk tentang pemanfaatan potensi desa yang mendukung kesejahteraan pangan keluarga seperti pemanfaatan lahan pekarangan, pembuatan kebun sayuran sehat bergizi bagi keluarga.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok PKK sehingga dapat menyediakan pangan yang bergizi bagi anggota keluarganya.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam membudidayakan tanaman sayuran, dengan harapan setiap anggota PKK dapat menyediakan pangan yang bergizi bagi anggota keluarga secara mandiri.

Kajian Pustaka

a) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Herlina (2019), menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses dimana seseorang melakukan pengontrolan, mempengaruhi dan dipengaruhi seseorang secara mandiri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan pemberdayaan seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, bahkan kekuasaan sehingga cukup untuk mempengaruhi hidupnya dan lingkungan di sekitar.

PKK merupakan salah satu gerakan pembangunan masyarakat yang dalam pembentukannya merumuskan 10 segi kehidupan keluarga dan selanjutnya ditetapkan sebagai 10 program pokok PKK, (PKK Jakarta, 2023), antara lain; 1).Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2). Gotong royong, 3). Pangan, 4). Sandang, 5). Perumahan dan Tatalaksana rumah tangga, 6). Pendidikan dan keterampilan, 7). Kesehatan, 8). Pengembangan kehidupan berkoperasi, 9). Keletarian Lingkungan Hidup, 10). Perencanaan sehat.

b) Demplot Sayuran

Demonstration plot atau yang dikenal dengan Demplot adalah salah satu metode penyuluhan pertanian di suatu daerah dengan cara memperkenalkan dan

memperagakan teknik budidaya (rumah.com, 2021). Demplot pertanian dilaksanakan dengan cara membuat lahan percontohan sehingga petani atau setiap orang yang terkait dapat melihat dan membuktikan objek yang didemonstrasikan.

Demplot yang dibuat dapat berupa inovasi teknologi budiaya, pengenalan varietas unggul baru, jenis pupuk, pestisida dan lainnya yang disesuaikan dengan keadaan wilayah tersebut. Diharapkan penyuluhan dengan cara demplot mengajak petani atau anggota yang terkait untuk mengadopsi varietas, teknologi, bahkan teknik budidaya yang baru (BPP, 2018). Edukasi terhadap demplot pertanian dapat dilakukan oleh institusi pendidikan seperti dunia kampus yang mengajarkan sektor pertanian dan diterapkan ke masyarakat melalui program kuliah kerja nyata, maupun praktek mata kuliah (rumah.com, 2021)

c) Tanaman Sayuran

Sayuran merupakan komoditas hortikultura yang dibutuhkan oleh manusia sebagai sumber nutrisinya, yang mengandung berbagai vitamin, mineral, gula sederhana, serat dan pektin (Wijaya, 2012). Susilawati (2017), menjelaskan bahwa tanaman sayuran umumnya berumur pendek dibandingkan dengan jenis komoditas hortikultura lainnya, memiliki nilai ekonomis tinggi dan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Tahapan budidaya tanaman sayuran menurut (Kuswandi, 2014) antara lain:

- 1) Pembibitan, merupakan proses pesemaian benih dari biji hingga tumbuh tunas dan akar. Proses pembibitan perlu diperhatikan dengan baik sehingga bibit yang berkualitas dapat dihasilkan.
- 2) Penyiapan Lahan dan Media Tanam, dilakukan dengan tujuan menggemburkan tanah sehingga oksigen, air, dan sinar matahari dapat masuk kedalam tanah. Kegiatan ini

dilakukan untuk mengurangi kadar kemasaman tanah. Jika penanaman menggunakan media tanam polybag, maka tanah sebaiknya diberi pupuk agar subur sehingga pertumbuhan sayur semakin maksimal.

- 3) Penanaman, merupakan kegiatan pemindahan bibit dari tempat pesemaian ke lahan dengan tujuan agar tanaman sayuran dapat tumbuh baik karena memiliki ruang tumbuh yang cukup. Pada tahapan ini penting memperhatikan jarak tanam sayuran.
- 4) Pemeliharaan, tanaman yang telah dipindahkan ke lahan perlu dipelihara agar pertumbuhannya maksimal. Poses pemeliharaan dilakukan dengan menyiram tanaman, penyulaman bibit yang mati, melakukan penyiangan, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit.
- 5) Pemanenan, merupakan kegiatan pengambilan hasil tanaman sayuran, kegiatan ini penting yang dilakukan dengan memperhatikan waktu panen yang tepat sehingga diperoleh hasil yang sesuai. Pemanenan sayur terbagi 2 yakni seluruh bagian tanaman dan panen bagian tertentu seperti bunga, buah, dan akar.
- 6) Pasca panen, merupakan tahapan akhir dalam proses budidaya tanaman sayuran dan dilakukan dengan tujuan mempertahankan kualitas sayuran. Beberapa tahap yang dilakukan dalam proses ini adalah penyortiran berdasarkan ukuran dan kualitas produk sayuran, penyimpanan dan pengemasan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Pendampingan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, yakni bulan Februari 2022 sampai dengan Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan untuk mendukung

program mahasiswa KKN Universitas Hein Namotemo yang ditempatkan di Desa Daru

Pemateri dan Peserta.

Pemateri pada kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen Program Studi Agroteknologi Universitas Hein Namotemo -

Tobelo, yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai tentang budidaya tanaman hortikultura khususnya tanaman sayuran. Peserta kegiatan pendampingan adalah anggota Tim PKK Desa Daru Kecamatan Kao Utara.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan

Pelaksanaan pendampingan demplot sayuran dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan tentang pentingnya peningkatan kualitas pangan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, dimana melalui pendampingan dosen, mahasiswa menyampaikan materi penyuluhan, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Secara keseluruhan proses penyuluhan meliputi :

- a) Penyuluhan dalam penyuluhan ini diisi dengan penjelasan materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan, pengenalan jenis-jenis sayuran organik, serta teknik budidaya. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen pendamping lapangan dari program studi terkait.

- b) Pembuatan demplot kebun PKK yang meliputi kegiatan pembongkaran dan pembersihan lahan, pembuatan bedengan, penanaman, pemeliharaan dan panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan bersama dengan mahasiswa Universitas Hein Namotemo yang sedang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Daru Kecamatan Kao Utara, yakni dengan melakukan kunjungan ke pihak Pemerintah Desa untuk membicarakan berbagai hal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya menjelang pelaksanaan kegiatan, mahasiswa dibantu masyarakat melakukan persiapan akhir dengan menyiapkan lokasi penyuluhan, antara lain pemasangan tenda, pemasangan

LCD dan layar, penataan tempat duduk peserta, pemateri dan tamu undangan.

Kegiatan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah oleh mahasiswa dan dosen program studi Agroteknologi, dengan menggunakan power point yang ditampilkan pada layar LCD. Pada kegiatan penyuluhan, pemateri menyampaikan materi tentang pentingnya peningkatan kualitas pangan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan, selain itu peserta ditunjukkan beberapa model kebun percontohan yang dapat dibuat oleh Tim PKK, antara lain membuat warung hidup, apotek hidup, serta lumbung hidup. Lebih lanjut dijelaskan bahwa warung hidup dan apotik hidup dapat dibuat dengan model umum yang dibuat di lahan kebun maupun dengan teknik vertikultur merupakan cara budidaya tanaman yang dilakukan dengan menempatkan media tanam dalam wadah

yang disusun secara vertikal atau bertingkat (Sukma, 2021)

Vertikultur dapat dikerjakan dengan memanfaatkan bahan-bahan dan peralatan yang ada di sekitar kita. Pemilihan wadah media sebaiknya dipilih dari bahan yang cukup kokoh dan mampu berdiri tegak. Beberapa contoh media yang dapat digunakan adalah pipa paralon bekas, batang bambu dengan ukuran tertentu, wadah plastik bekas, dll. Jenis tanaman yang dapat ditanam secara vertikultur adalah sawi, seledri, bawang merah, cabe, tomat, dan beberapa jenis lainnya. Mariyam et al., (2014) menjelaskan bahwa jenis tanaman yang ditanam dengan sistem vertikultur antara lain jenis sayuran, tanaman hias bahkan jenis tanaman obat. Lebih lanjut dikatakan bahwa jenis sayuran seperti sawi, kucai, pakcoi, kangkung, kemangi, seledri, selada dan daun bawang dapat ditanam dengan cara vertikultur.



Gambar 2. Penyuluhan oleh Pemateri Mahasiswa didampingi Dosen

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini diakhiri oleh pemateri dengan menyampaikan narasi terkait dengan peran ibu rumah tangga

sebagai anggota PKK dalam upaya peningkatan kualitas dan gizi pangan anggota keluarga serta foto bersama



Gambar 3. Foto bersama Pemateri dan Mahasiswa KKN

Pembuatan Demplot / Kebun PKK

a) Kegiatan pembersihan lokasi

Kegiatan pembersihan lokasi kebun percontohan dilakukan pada lahan milik salah satu anggota PKK dengan melibatkan

seluruh tim bersama mahasiswa KKN. Kegiatan pembersihan dilakukan selama satu hari dimana seluruh anggota PKK dan mahasiswa KKN berperan aktif dalam aktivitas tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Pembersihan Lokasi kebun

b) Pembuatan bedengan

Setelah lahan dibersihkan dilanjutkan dengan pengolahan lahan dengan menggunakan cangkul untuk membongkar dan membolak balik tanah supaya menjadi gembur. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan bedengan dengan ukuran 90 cm x 10 m. Kegiatan pembuatan bedengan ini dilakukan selama 2 hari. Tempat percontohan bagi masyarakat dalam mengembangkan budidaya tanaman sayuran, bahkan tanaman biofarmaka sebagai salah satu perwujudan program

PKK. Tujuan dari pelaksanaan kebun percontohan untuk memberikan contoh nyata tentang proses budidaya dimulai dari pembibitan hingga proses panen. Selain itu dengan kegiatan kebun percontohan dapat mengedukasi anggota PKK dalam memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya sayuran dan tanaman biofarmaka yang bermanfaat bagi keluarga. Edukasi dan demonstrasi kebun percontohan selanjutnya dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama dosen yang memiliki keahlian di bidang pertanian.



Gambar 5. Pembuatan bedengan dan Pemeliharaan kebun percontohan

c) Penanaman sayuran

Jenis tanaman sayuran yang dikembangkan di lokasi kebun percontohan adalah kangkung darat, dan caisim. Jenis sayuran ini dipilih karena cepat panennya dan mudah dalam proses pemeliharaannya. Jenis sayuran caisim sebelum ditanam pada bedengan, terlebih dahulu dilakukan pembibitan selama 3 minggu. Selanjutnya tanaman sayuran tersebut ditanam pada bedengan yang telah tersedia dan dilakukan pemeliharaan meliputi penyiraman pagi dan sore hari, pemberian pupuk dasar, dan pengendalian hama dan penyakit jika terlihat ada serangan.

Untuk tanaman kangkung penanaman dilakukan dengan menebar langsung bibit di bedengan yang telah disediakan dengan mengikuti garis bantu yang telah dibuat sebelumnya agar tanaman tumbuh dalam barisan dan terlihat rapi.

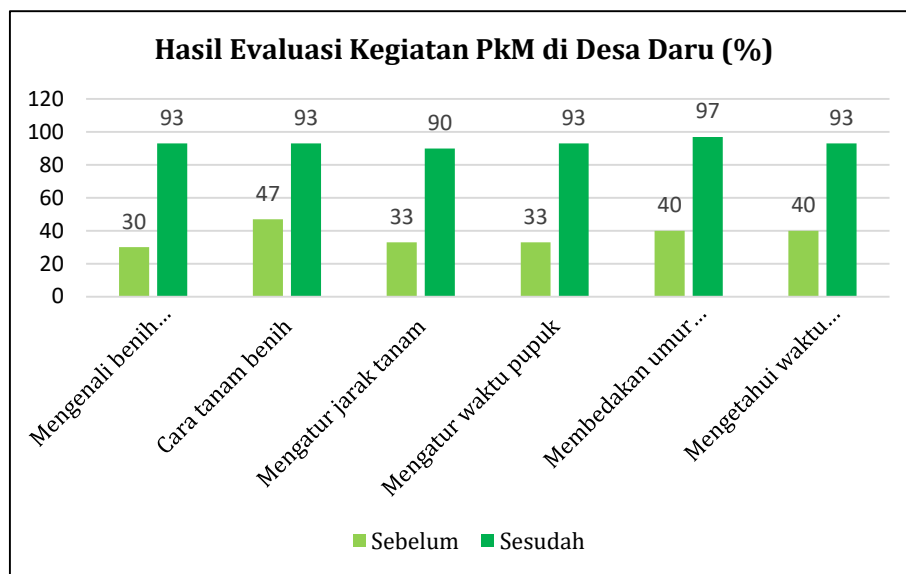
Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan

wawancara di awal dan akhir pada peserta kegiatan serta pengamatan saat kegiatan dilaksanakan. Beberapa indikator yang disampaikan kepada peserta dalam bentuk daftar pertanyaan untuk mengukur beberapa hal berikut antara lain :

- Peserta mampu mengenali benih tanaman sayuran berdasarkan bentuk dan warnanya ?
- Peserta mampu membedakan cara tanam benih, apakah ditanam langsung ataukah harus disemai lebih dahulu?
- Peserta mampu menjelaskan jarak tanam tiap jenis sayuran yang berbeda
- Peserta mampu menjelaskan kapan dilakukan pemupukan
- Peserta mampu membedakan umur panen tiap jenis sayuran yang ditanam
- Peserta mampu menjelaskan waktu panen tanaman sayuran yang ditanam.

Hasil evaluasi kemudian ditampilkan dalam bentuk grafik sesuai gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Kegiatan PkM di Desa Daru

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa telah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta antara lain terkait kemampuan mengenali benih tanaman sayuran berdasarkan bentuk dan warnanya, membedakan cara tanam benih, jarak tanam tiap jenis sayuran, menjelaskan kapan pemupukan, membedakan umur panen tiap jenis sayuran, menjelaskan waktu panen tanaman sayuran yang ditanam.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan di Desa Daru Kecamatan Kao Utara, telah meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan kelompok PKK terkait pemilihan jenis serta teknik budidaya tanaman sayuran yang ke depan akan mendorong peningkatan kualitas pangan keluarga, yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumahnya melalui penanaman tanaman sayuran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Daru yang telah memfasilitasi kegiatan ini, serta Kelompok PKK Desa Daru yang telah terlibat dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- BPP, Gunungpati. (2018). *Demplot Sayuran dan Toga Organik di BPP Gunungpati*. Dinas Pertanian Kota SEmarang.
- BPS Halmahera Utara. (2022). *Kao Utara dalam Angka*.
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5(2), 201–212.
- Kuswandi, C. P. (2014). Budidaya Tanaman Sayuran. In *Budidaya Sayuran*.
- Mariyam, S., Tutiek, R., & Bdidwati. (2014). Implementasi Eco-Education di Sekolah Perkotaan Melalui Budidaya Vertikutur Tanaman Hortikultura Organik. *INOTEKS: Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni*, 18(1), 28–36.

- PKK Jakarta. (2023). *Sejarah Singkat PKK*. PKK DKI Jakarta; pkk.jakarta.go.id.
<https://pkk.jakarta.go.id/sejarah-singkat-pkk>
- rumah.com. (2021). *Mengenal Istilah Demplot dalam Pertanian dan Manfaatnya*. Rumah.Com.
- Sukma, A. (2021). *Vertikultur: Solusi Berkebun di Lahan Sempit*. Petani Digital.
- Susilawati. (2017). *Mengenal Tanaman Sayuran (Prospek dan Pengelompokkan)*. In *UNSRI Press* (Cetakan I). UNSRI Press.
- Wijaya, K. A. (2012). *Pengantar Agronomi Sayuran*. Prestasi Pustaka.